



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Raja Haji Fisabilillah – Pasir Peti, e-mail: setda@anambaskab.go.id
TAREMPA

Kode Pos 29791

Tarempa, 17 Januari 2023

Nomor : 07 /Setda.Ekon.SDA/01.2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : **Pengiriman Dokumen**

Kepada :
Kepala BPKPD
Kab. Kep. Anambas
di-
Tarempa

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau Nomor 5/S/XVIII.TJP/01/2023 perihal Permintaan Data/Dokumen, untuk itu dalam rangka pemenuhan data dan informasi terkait perkembangan laporan keuangan PERUSDA Anambas Sejahtera yang kini telah berganti nama menjadi PT Anambas Sejahtera (Perseroda) sesuai Perda Kabupaten Kepulauan Anambas no 4 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Anambas Sejahtera, untuk itu perlu kami sampaikan bahwa Perusahaan ini dalam keadaan beku (freez) sejak akhir tahun 2017 dan belum beroperasi dengan Sisa Saldo Equitas bernilai minus sebesar (Rp. 11.414.104.158,00). Berdasarkan Perda Kabupaten Kepulauan Anambas No 3 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas kepada Bank Riau dan Perusahaan Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas Pasal 5 ayat (3) bahwa Pemerintah Daerah akan menganggarkan dana Penyertaan Modal Daerah kepada PERUSDA sebesar Rp. 7.500.000.000,00 (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Penyertaan Modal ini telah disetorkan sebesar Rp. 6.000.000.000,00 (Enam Milyar Rupiah) sehingga masih tersisa modal yang belum disetorkan sebesar Rp 1.500.000.000,00 (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Laporan Equitas Keuangan Perusahaan terlampir.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SDA,
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS



YOHANES MARIA VIANEY SAWU, S. T.

Pembina (IV.a)

NIP. 197508052005021006



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

**PENYAJIAN KEMBALI (REVISI) LAPORAN HASIL AUDIT INVESTIGATIF
ATAS UTANG PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA
PERIODE 2013-2017 DI KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

**NOMOR :LHAI-14/PW28/5/2022
TANGGAL: 12 JANUARI 2022**

Dipindai dengan CamScanner

ii) Pada tanggal 30 April 2019 Sdr. Purnama T. Sianturi (Direktur Piutang Negara dan Kekayaan Negara Lain-lain Dirjen Kekayaan Negara) bersurat kepada Bupati Kabupaten Kepulauan Anambas, Ketua DPRD Kabupaten Kepulauan Anambas dan Direktur Utama Perusda Anambas Sejahtera dengan Nomor S-138/KN.4/2019, yang pada intinya menerangkan bahwa:

(1) Terdapat besaran sewa atas Barang Milik Negara (BMN) KKS Conoco Phillips Indonesia Inc. Llc berupa Bandar Udara Khusus Matak oleh Perusda Anambas Sejahtera yang ditetapkan berdasarkan jumlah *flight* sebanyak 219 (dua ratus sembilan belas) *flight* dikalikan dengan tarif sewa per *flight* sebesar Rp664.758,00 (enam ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah) atau setara dengan Rp145.582.002,00 (seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh dua ribu dua rupiah)

Pihak Yang Terkait	Ju Rp
5) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (tunggakan biaya sewa BMN KKKS berupa Bandar Udara Khusus Matak)	145.582.002,00



PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2021

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020)



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA**

Jalan Ahmad Yani NO. 2 email: perusda_anambas@yahoo.com

TAREMPA

Kode Pos 29791

SURAT PERNYATAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RUDY HAYADI, S.Si

Jabatan : Plt. Direktur Perusahaan Daerah Anambas Sejahtera

Alamat : Jalan Ahmad Yani, No.2 Tarempa

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Anambas Sejahtera yang berakhir pada 31 Desember 2021;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Data pada Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan pada laporan Keuangan Perusahaan Daerah yang telah diaudit oleh Konsultan Akuntan Publik tahun 2017;
4. Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan;
6. Utang pada Laporan Keuangan sudah sesuai dengan Laporan Hasil Audit Investigatif atas Utang Perusahaan Anambas Sejahtera Periode 2013-2017 Nomor : LHAI-14/PW28/5/2022, Tanggal : 12 Januari 2022 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau.

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarempa, 07 Maret 2022

**Plt. Direktur Perusahaan Daerah Anambas
Sejahtera,**

PERUSAHAAN ANAMBAS SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

URAIAN	Catatan	Modal Saham	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2015		Rp 6.000.000.000	Rp (12.253.110.283)	Rp (6.253.110.283)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu			Rp (4.074.792.040)	Rp (4.074.792.040)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Rp (1.046.928.691)	Rp (1.046.928.691)
Saldo Per 31 Desember 2016		Rp 6.000.000.000	Rp (17.374.831.014)	Rp (11.374.831.014)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Rp (39.273.144)	Rp (39.273.144)
Saldo Per 31 Desember 2017		Rp 6.000.000.000	Rp (17.414.104.158)	Rp (11.414.104.158)
Saldo Per 31 Desember 2020		Rp 6.000.000.000	Rp (16.337.832.656)	Rp (10.337.832.656)
Saldo Per 31 Desember 2021		Rp 6.000.000.000	Rp (16.337.832.656)	Rp (10.337.832.656)

PERUSAHAAN ANAMBAS SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

URAIAN	Catatan		2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	Rp	-	Rp	-
Piutang Usaha	Rp	-	Rp	-
Piutang Lain-Lain	Rp	-	Rp	-
Penyisihan Piutang	Rp	-	Rp	-
Persediaan	Rp	-	Rp	-
Jumlah Aset Lancar	Rp	-	Rp	-
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	Rp	-	Rp	-
Aset Tetap	Rp	-	Rp	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp	-	Rp	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	Rp	-	Rp	-
JUMLAH ASET	Rp	-	Rp	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban lancar				
Utang Usaha	Rp	10.337.832.656,00	Rp	10.337.832.656,00
Utang Pajak	Rp	-	Rp	-
Utang Lain-lain	Rp	-	Rp	-
Beban Masih Harus Dibayar	Rp	-	Rp	-
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp	10.337.832.656,00	Rp	10.337.832.656,00
Kewajiban Tidak Lancar				
Kewajiban Imbalan Kerja	Rp	-	Rp	-
Utang Investasi	Rp	-	Rp	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	Rp	-	Rp	-
Jumlah Kewajiban	Rp	-	Rp	-
EKUITAS				
Modal Saham	Rp	6.000.000.000,00	Rp	6.000.000.000,00
Saldo Rugi	Rp	(16.337.832.656,00)	Rp	(16.337.832.656,00)
Jumlah Ekuitas	Rp	(10.337.832.656,00)	Rp	(10.337.832.656,00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp	(10.337.832.656,00)	Rp	(10.337.832.656,00)

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan menggunakan dasar akrual.

Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut.

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi, tapi manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Laba atau rugi merupakan selisih aritmatika antara pendapatan dan beban.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan dasar kas dan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Mata Uang Pelaporan

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Mata uang pelaporan dan pencatatan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

c. Neraca

Neraca perusahaan terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan.

Aset perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, sementara kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- a) diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan;
- b) dimiliki untuk diperdagangkan;
- c) diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d) berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- a) diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan;
- b) dimiliki untuk diperdagangkan;
- c) kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d) perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

d. Laporan Laba Rugi

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

- a) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- b) nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan mengakui seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pemeliharaan aset tetap sehari-hari diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Biaya pemeliharaan aset tetap dapat diakui menambah nilai aset tetap jika menambah masa manfaat aset tetap tersebut, atau menambah kapasitas aset tetap tersebut.

Aset tetap disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui jika:

- a) Kemungkinan perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- b) Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama masa manfaatnya. Beban amortisasi untuk setiap periode diakui sebagai beban.

k. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi perusahaan.

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 (*dua belas*) bulan setelah tanggal pelaporan.

Beban masih harus dibayar merupakan salah satu kewajiban jangka pendek yang merupakan beban-beban yang jatuh tempo, tetapi belum dilakukan pembayaran.

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 (*dua belas*) bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Ekuitas

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas Perusahaan menggambarkan kekayaan bersih Perusahaan, yaitu selisih antara total aset dan kewajiban.

Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Pendapatan

Pendapatan adalah hak Perusahaan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Perusahaan selama suatu periode, bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas.

n. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban merupakan kewajiban Perusahaan yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

o. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

p. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh Perusahaan sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Perusahaan mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan:

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

- a) sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dibayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.
- b) sebagai beban, kecuali biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset, seperti persediaan atau aset tetap.

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1) Neraca

(1) Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Kas	3.834.960,00	251.000,00
Bank BNI	3.471.248,00	3.771.248,00
Bank Riau Kepri	14.102.060,00	3.752.622,00
Bank Mandiri	0,00	1.037.482,00
Jumlah	<u>21.508.268,00</u>	<u>8.812.352,00</u>

(2) Piutang Usaha

Piutang terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Piutang Usaha Tiket	88.850.000,00	88.850.000,00
Piutang Usaha Sewa Kios	122.959.040,00	57.820.000,00
Jumlah	<u>211.809.040,00</u>	<u>146.670.000,00</u>

Klasifikasi Piutang Usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
- Sampai dengan 12 bulan	122.959.040,00	57.820.000,00
- Lebih dari 12 bulan	88.850.000,00	88.850.000,00
Jumlah	<u>211.809.040,00</u>	<u>146.670.000,00</u>

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

(3) Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Piutang Karyawan	546.373.072,00	546.373.072,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	<u>546.373.072,00</u>	<u>546.373.072,00</u>

Klasifikasi Piutang Lain-Lain berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
- Sampai dengan 12 bulan	0,00	0,00
- Lebih dari 12 bulan	546.373.072,00	546.373.072,00
Jumlah	<u>546.373.072,00</u>	<u>546.373.072,00</u>

(4) Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
- Sampai dengan 12 bulan	0,00	0,00
- Lebih dari 12 bulan	635.223.072,00	635.223.072,00
Jumlah	<u>635.223.072,00</u>	<u>635.223.072,00</u>

(5) Persediaan

Persediaan pada akhir periode 2017 dan 2016 nihil.

(6) Aset Tetap

Aset Tetap dirinci sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Des 2017</u>
Biaya				
Perolehan				
- Kendaraan	78.980.000	-	-	78.980.000
- Peralatan Kantor	587.919.550	-	-	587.919.550
- Partisi	118.785.600	-	-	118.785.600
- Instalasi	20.570.500	-	-	20.570.500
Jumlah	<u>806.255.650</u>	-	-	<u>806.255.650</u>
Akumulasi Penyusutan				

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

- Kendaraan	32.250.167	9.872.500	-	42.122.667
- Peralatan Kantor	431.773.016	117.290.389	-	549.063.405
- Partisi	95.825.492	19.824.108	-	115.649.600
- Instalasi	16.782.396	3.788.104	-	20.570.500
Jumlah	576.631.071	150.775.101	-	727.406.171
Nilai Buku	229.624.579			78.849.479
	31 Des 2015	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2016
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	78.980.000	-	-	78.980.000
- Peralatan Kantor	587.919.550	-	-	587.919.550
- Partisi	118.785.600	-	-	118.785.600
- Instalasi	20.570.500	-	-	20.570.500
Jumlah	806.255.650	-	-	806.255.650
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	22.377.667	9.872.500	-	32.250.167
- Peralatan Kantor	284.793.128	146.979.888	-	431.773.016
- Partisi	66.129.092	29.696.400	-	95.825.492
- Instalasi	11.639.771	5.142.625	-	16.782.396
Jumlah	384.939.658	191.691.413	-	576.631.071
Nilai Buku	421.315.992			229.624.579

(7) Utang Usaha

Utang Usaha terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Utang Sewa Pesawat kepada PT. NAC	2.700.000.000,00	2.700.000.000,00
Utang Sewa Pesawat kepada PT. IAT	2.551.660.367,00	2.551.660.367,00
Utang Landing Fee DJKN	145.582.002,00	145.582.002,00
Utang Hotel Ball Tpi	35.708.870,00	35.708.870,00
Utang Hotel Aston Tpi	118.993.247,00	118.993.247,00
Utang Ground Handling PT. Arkat	28.600.000,00	28.600.000,00
Utang Angkasa Pura II	89.731.941,00	89.731.941,00
Utang Sewa Bus Apron PT. Delpaber	15.950.000,00	15.950.000,00
Utang Tenaga Ahli Trisaksi	35.000.000,00	35.000.000,00
Utang Tenaga Ahli Umrah	50.000.000,00	50.000.000,00
Utang Pengadaan BBM H. Khairani	12.166.900,00	12.166.900,00
Utang Deposit Agen TNJ Aiport	124.016.867,00	124.016.867,00

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Jumlah	5.907.410.194,00	5.907.410.194,00
---------------	-------------------------	-------------------------

Atas Utang Usaha tersebut di atas kami tidak melakukan pengujian karena telah dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Anambas yang bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau sesuai Surat Perintah Tugas Nomor: 80/Itkab.SPT/REKSUS/05.18. Namun sampai dengan berakhirnya pemeriksaan lapangan kami belum memperoleh laporan hasil pemeriksaan BPKP atas Utang Peruda Anambas Sejahtera tersebut.

(8) Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

	31 Des 2017	31 Des 2016
Utang Pajak Penghasilan Karyawan	53.550.350,00	53.550.350,00
Utang Pajak Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	53.550.350,00	53.550.350,00

(9) Utang Lain-lain

Utang Lain-lain terdiri dari:

	31 Des 2017	31 Des 2016
Utang BPJS Kesehatan Karyawan	57.691.290,00	57.691.290,00
Utang BPJS Ketengakerjaan Karyawan	70.949.797,00	70.949.797,00
Utang Lainnya	102.336.314,00	407.478.314,00
Jumlah	230.977.401,00	536.119.401,00

(10) Beban Masih Harus Dibayar

Beban Masih Harus Dibayar terdiri dari:

	31 Des 2017	31 Des 2016
Beban SPPD Manajer	10.000.000,00	10.000.000,00
Beban Gaji Karyawan	872.983.000,00	566.508.000,00
Jumlah	882.983.000,00	576.508.000,00

(11) Utang Investasi

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Utang Investasi terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Utang Investasi Sewa Pesawat - PT. Pelayaran Angkutan Laut Bintang Line	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Utang Investasi Sewa Pesawat – Calvin	550.000.000,00	550.000.000,00
Utang Investasi – BBM	12.500.000,00	47.500.000,00
Jumlah	<u>4.562.500.000,00</u>	<u>4.597.500.000,00</u>

Atas Utang Investasi tersebut di atas kami tidak melakukan pengujian karena telah dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Anambas yang bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau sesuai Surat Perintah Tugas Nomor: 80/Itkab.SPT/REKSUS/05.18. Namun sampai dengan berakhirnya pemeriksaan lapangan kami belum memperoleh laporan hasil pemeriksaan BPKP atas Utang Peruda Anambas Sejahtera tersebut.

(12) Ekuitas

Ekuitas terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Modal Saham	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Saldo Rugi	(17.438.138.198,00)	(17.374.831.014,00)
Jumlah	<u>(11.438.138.198,00)</u>	<u>(11.374.831.014,00)</u>

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Daerah Kabupaten Anambas Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Anambas Sejahtera, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan Daerah Anambas adalah sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima milyar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp6.000.000.000,00 (enam milyar rupiah) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kerugian operasional yang cukup besar, sangat mempengaruhi keberlangsungan (*going concern*) perusahaan. Kemampuan Perusahaan untuk membayar utangnya sudah tidak ada lagi, sewaktu-waktu Perusahaan dapat digugat pailit oleh kreditur, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, yang menyebutkan bahwa *Debitor yang mempunyai dua atau lebih Kreditor dan tidak membayar lunas sedikitnya satu utang yang telah jatuh waktu dan dapat ditagih,*

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

dinyatakan pailit dengan putusan Pengadilan, baik atas permohonannya sendiri maupun atas permohonan satu atau lebih kreditornya.

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2) Laporan Laba Rugi Komprehensif

(1) Penjualan

Pendapatan penjualan Perusahaan berasal dari penyewaan kios-kios yang dikelola oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Sewa Kios:	31 Des 2017	31 Des 2016
Lokaria	102.000.000,00	102.000.000,00
Pelabuhan Pemda	57.600.000,00	57.600.000,00
Pasar Ikan Lorong Sempit Diponegoro	10.800.000,00	10.800.000,00
Pasar Baru Tarempa	67.400.000,00	67.400.000,00
Pasar Inpres	30.600.000,00	30.600.000,00
Pasar Sayur	39.600.000,00	39.600.000,00
Kios Kaki Lima	24.300.000,00	24.300.000,00
	17.400.000,00	17.400.000,00
Jumlah	349.700.000,00	349.700.000,00

(2) Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

	31 Des 2017	31 Des 2016
Pemakaian BBM	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Pasar	(1.398.000,00)	(2.940.000,00)
Jumlah	(1.398.000,00)	(2.940.000,00)

(3) Laba (Rugi) Kotor

Laba (Rugi) Kotor merupakan selisih antara Penjualan dan Beban Pokok Penjualan, dengan uraian sebagai berikut:

	31 Des 2017	31 Des 2016
Penjualan	349.700.000,00	349.700.000,00
Beban Pokok Penjualan	(1.398.000,00)	(2.940.000,00)
Laba (Rugi) Kotor	348.302.000,00	346.760.000,00

(4) Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari:

a. Beban Penjualan

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Beban Iklan	0,00	(11.700.000,00)
Beban Penjualan	0,00	(11.700.000,00)
b. Beban Administrasi dan Umum		
	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Beban Gaji	(198.425.000,00)	(309.183.000,00)
Beban Pemeliharaan Kantor	(2.545.000,00)	0,00
Beban Pemeliharaan Kendaraan	0,00	(1.730.000,00)
Beban Air dan Listrik	(6.892.000,00)	(7.848.000,00)
Beban Perjalanan Dinas	(12.906.000,00)	(14.471.000,00)
Beban Telekomunikasi	0,00	0,00
Beban Cetakan dan Stationery	2.070.000,00)	(5.074.000,00)
Beban Majalah dan Surat Kabar	0,00	(1.800.000,00)
Beban Pungurus Dokumen	(4.000.000,00)	(4.000.000,00)
Beban Pos dan Materai	(1.500.000,00)	0,00
Beban Pelatihan	(800.000,00)	0,00
Beban Makan dan Minum	(50.000,00)	(1.100.000,00)
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	(150.775.101,00)	(191.691.413,00)
Beban PPh Pasal 21 & Jamsostek	(350.000,00)	0,00
Beban Keperluan Kantor	(3.858.8000,00)	(5.109.123,00)
Beban Keamanan dan Kebersihan	0,00	0,00
Beban Operasional Kapal	(3.000.000,00)	(2.500.000,00)
Beban Penyisihan Piutang	0,00	(635.223.072,00)
Beban Penghapusan Persediaan	0,00	(200.000.000,00)
Total Beban Administrasi dan Umum	<u>(385.973.101,00)</u>	<u>(1.379.729.608,00)</u>

(5) Laba (Rugi) Usaha

Laba (Rugi) Usaha merupakan laba atau rugi yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan yang terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Laba (Rugi) Kotor	348.302.000,00	346.760.000,00
Beban Usaha	(385.973.101,00)	(1.379.729.608,00)
Laba (Rugi) Usaha	<u>(37.671.101,00)</u>	<u>(1.044.669.608,00)</u>

(6) Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain merupakan pendapatan bunga bank, yang terdiri dari:

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Pendapatan Bunga Bank	15.440,00	32.917,00
Pendapatan Lain-lain	15.440,00	32.917,00

(7) Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan beban administrasi bank, yang terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Beban Administrasi Bank	(1.617.483,00)	(2.292.000,00)
Beban Lain-lain	(1.617.483,00)	(2.292.000,00)

(8) Laba (Rugi) Periode Berjalan

Laba (Rugi) Periode Berjalan merupakan laba atau rugi yang dialami Perusahaan selama tahun berjalan, yang terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Laba (Rugi) Usaha	(37.671.101,00)	(1.044.669.608,00)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.602.043,00)	(2.259.083,00)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(39.273.144,00)	(1.046.928.691,00)

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3) Laporan Arus Kas

(1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas masuk dan arus keluar yang terkait langsung dengan aktivitas operasi Perusahaan yang terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	284.576.400,00	658.732.917,00
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	236.880.483,00	411.147.123,00
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	47.695.917,00	247.585.794,00

(2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas masuk dan arus keluar yang terkait langsung dengan aktivitas investasi Perusahaan yang pada tahun 2017 dan 2016 tidak ada arus masuk maupun arus keluar dari aktivitas investasi.

(3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas masuk dan arus keluar yang terkait langsung dengan aktivitas pendanaan Perusahaan:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	35.000.000,00	394.500.000,00
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	35.000.000,00	394.500.000,00

(4) Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenalkan/(Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas merupakan penambahan atau pengurangan saldo kas dan setara kas dari keseluruhan aktivitas Perusahaan:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	12.695.916,00	(146.914.206,00)

(5) Saldo Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas merupakan kas dan setara kas yang ada pada akhir suatu periode tertentu:

PERUSAHAAN DAERAH ANAMBAS SEJAHTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016)

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	8.812.352,00	155.726.558,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	21.508.268,00	8.812.352,00

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari:

	<u>31 Des 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Modal Saham yang Disetor	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Saldo Laba (Rugi)	(17.414.104.158,00)	(17.374.831.014,00)
Saldo Akhir Ekuitas	<u>(11.414.104.158,00)</u>	<u>(11.374.831.014,00)</u>

Sampai dengan 31 Desember 2017, ekuitas Perusahaan minus sebesar Rp11.414.104.158,00, kondisi ini disebabkan selama Perusahaan beroperasi sejak tahun 2013 mengalami kerugian total sebesar Rp17.414.104.158,00, sementara modal saham Pemerintah Kabupaten Anambas yang telah disetor sebesar Rp6.000.000.000,00, dimana sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Anambas No.2 Tahun 2012 modal saham yang disetujui untuk Perusahaan Daerah Anambas Sejahtera adalah sebesar Rp25.000.000.000,00 sehingga masih ada modal saham yang belum disetor sebesar Rp19.000.000.000,00.

Melihat kondisi ekuitas Perusahaan yang mengalami minus yang cukup besar, kami menyarankan agar modal saham Pemerintah Kabupaten Anambas yang belum disetor tersebut tidak dicairkan/disetorkan ke Perusahaan.